

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk menganalisis dan menyajikan data hasil penelitian. Metode penelitian adalah metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan (Nasir, 2003 hlm 51).

Metode penelitian merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu (Surakhmad, 2004 hlm. 131).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada masa sekarang (Sudjana, 2008 hlm. 64).

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nasir, 2003 hlm. 54).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan data serta hasil analisis mengenai respon masyarakat terhadap zona greenbelt Waduk Jatigede di Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang. Penelitian respon masyarakat ini menjelaskan hasil analisis data dari beberapa indikator yang dituangkan dalam rumusan masalah. Terdapat tiga indikator pada respon masyarakat yaitu persepsi masyarakat, sikap masyarakat, dan partisipasi masyarakat.

B. Lokasi Penelitian

Kecamatan Darmaraja merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat. Jarak Kecamatan Darmaraja menuju pusat Kabupaten Sumedang kurang

Ayundha Yudhi Amalia, 2018

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP ZONA GREENBELT WADUK JATIGEDE
KECAMATAN DARMARAJA KABUPATEN SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

lebih sejauh 25 Km. Kecamatan Darmaraja merupakan kecamatan dengan luas 5.494 ha.

Secara administratif hingga akhir tahun 2015 jumlah desa di Kecamatan Darmaraja adalah berjumlah 16 desa. Namun, saat ini jumlah desa yang ada di Kecamatan Darmaraja adalah 12 desa. Hal ini dikarenakan empat desa yang ada di Kecamatan Darmaraja merupakan desa yang terkena genangan Waduk Jatigede. Keempat desa tersebut adalah Desa Cipaku, Desa Leuwihideung, Desa Jatibungur, dan Desa Cibogo. Sebelum penggenangan waduk Jatigede Kecamatan Darmaraja memiliki luas wilayah total 5.494 ha. Namun saat ini wilayahnya sebagian telah digenangi Waduk Jatigede sehingga sebagian wilayahnya adalah perairan. Saat ini luas daratan Kecamatan Darmaraja adalah 3.501 ha (BPS Kabupaten Sumedang, 2017).

Berikut ini adalah batas-batas administrasi Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang:

Utara : Waduk Jatigede, Kec. Jatigede

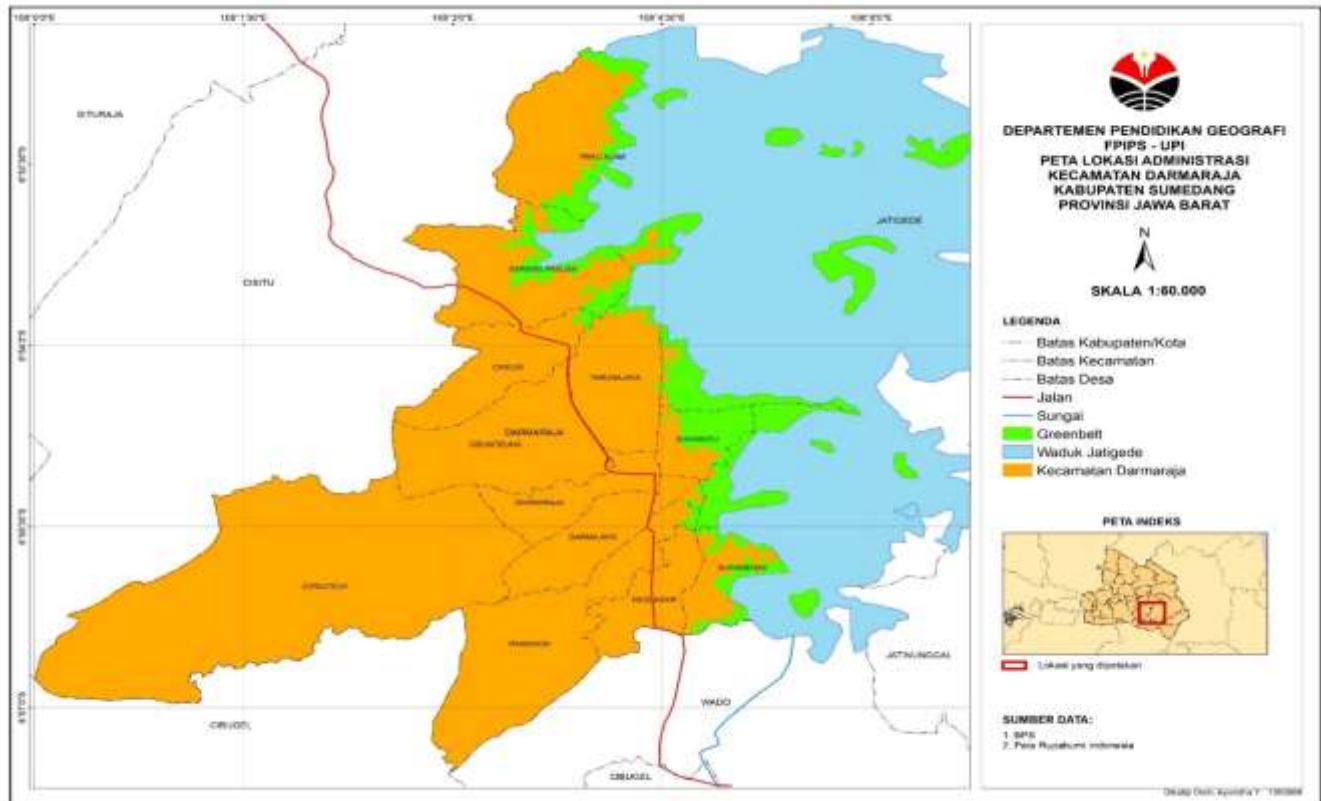
Barat : Kecamatan Cisit

Selatan : Kecamatan Cibugel

Timur : Waduk Jatigede, Kecamatan Wado.

Kecamatan Darmaraja memiliki topografi yang datar hingga berbukit dengan ketinggian antara 237 mdpl hingga 492 mdpl. Titik tertinggi Kecamatan Darmaraja berada di Desa Cipeuteuy. Curah hujan rata-rata Kecamatan Darmaraja dari tahun 2005-2008 adalah sebesar 1.822 mm. Sedangkan banyaknya hari hujan dari tahun 2005-2008 adalah 117 hari hujan.

Jumlah penduduk di Kecamatan Darmaraja adalah sebesar 40.950 jiwa dengan perbandingan jumlah laki laki 20.800 jiwa dan perempuan 20.150 jiwa dengan kepadatan penduduk 12 jiwa/Km² (BPS Kabupaten Sumedang, 2017).



Gambar 3.1 Peta Administrasi Kecamatan Darmaraja

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau obyek yang merupakan sifat-sifat umum. Populasi Geografi adalah himpunan atau objek yang masing-masing mempunyai sifat atau ciri geografi yang sama. Ciri geografi yang dimaksud bias berbentuk fisik maupun nonfisik. Ciri berbentuk fisik misalnya tanah alluvial. Ciri nonfisik misalnya pembagian penduduk menurut umur, jenis kelamin, dan sebagainya (Tika, 2005 hlm. 32).

Pada penelitian ini terdapat dua jenis populasi. Populasi yang dianalisis adalah populasi wilayah dan populasi manusia. Populasi wilayah pada penelitian ini yaitu seluruh wilayah Kecamatan Darmaraja. Kecamatan Darmaraja terdiri atas 12 desa. Berikut ini adalah daftar desa yang ada di Kecamatan Darmaraja:

Tabel 3.1 Daftar Desa Di Kecamatan Darmaraja

No.	Nama Desa
1.	Neglasari
2.	Sukamenak
3.	Darmajaya
4.	Darmaraja
5.	Cipeuteuy
6.	Cikeusi
7.	Cieunteung
8.	Tarunajaya
9.	Sukaratu
10.	Karang Pakuan
11.	Paku Alam
12.	Ranggon

Sumber: Kecamatan Darmaraja Dalam Angka 2017

Sedangkan populasi manusia pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ada di Kecamatan Darmaraja. Jumlah seluruh penduduk di Kecamatan Darmaraja terhitung pada tahun 2015 adalah sebanyak

38.731 jiwa. Berikut ini adalah jumlah penduduk di Kecamatan Darmaraja berdasarkan desa:

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Di Kecamatan Darmaraja Tahun 2016

No.	Nama Desa	Jumlah
1.	Desa Neglasari	2.645
2.	Desa Sukamenak	1.570
3.	Desa Darmajaya	4.047
4.	Desa Darmaraja	4.466
5.	Desa Cipeuteuy	1.492
6.	Desa Cikeusi	2.690
7.	Desa Cieunteung	4.941
8.	Desa Tarunajaya	5.405
9.	Desa Sukaratu	2.968
10.	Desa Karang Pakuan	4.289
11.	Desa Paku Alam	1.077
12.	Desa Ranggon	3.141

Sumber: Data Statistik Kecamatan Darmaraja Tahun 2016

2. Sampel

Sampel merupakan kata benda yang mengandung pengertian objek-objek/bagian dari populasi yang akan diteliti dan dimanfaatkan untuk memperoleh gambaran mengenai karakter populasi (Yunus, 2010 hlm. 260). Sampel adalah sebagian dalam dari objek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi. Dalam suatu penelitian geografi sebelum menentukan sampel, terlebih dahulu perlu diketahui luas dan sifat-sifat atau ciri-ciri geografi. Hal ini diperlukan agar sampel yang diambil dapat mewakili suatu populasi. (Tika, 2005 hlm 24).

Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan sistem *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Sampel dipilih dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu, dalam penelitian wilayah yang dijadikan

Ayundha Yudhi Amalia, 2018

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP ZONA GREENBELT WADUK JATIGEDE
KECAMATAN DARMARAJA KABUPATEN SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

sampel adalah wilayah-wilayah yang berada di sekitar kawasan *greenbelt* Waduk Jatigede. Terdapat tujuh desa yang masyarakatnya akan dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini diantaranya adalah Desa Paku Alam, Desa Neglasari, Desa Darmajaya, Desa Tarunajaya, Desa Sukaratu, Desa Sukamenak dan Desa Karang Pakuan.

Untuk mengetahui besarnya sampel yang diambil dan dapat mewakili populasi maka peneliti mengambil pendekatan dari Dixon dan B. Leach dengan rumus (Tika, 2005, hlm 25) :

- 1) Menentukan presentase karakteristik

$$P = \frac{\text{Jumlah Kepala Keluarga (KK)}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 100\% \dots \text{Pers 3.1}$$

$$P = \frac{4.765}{19.354} \times 100\%$$

$$P = 24,62\%$$

$$P = 25\% \text{ dibulatkan}$$

Keterangan :

P = Presentase Karakteristik

- 2) Menentukan variabilitas

$$V = \sqrt{P(100-P)} \dots \text{Pers 3.2}$$

$$V = \sqrt{25(100-25)}$$

$$V = \sqrt{25(75)}$$

$$V = \sqrt{1875}$$

$$V = 43,30$$

$$V = 43$$

Keterangan :

V = Variabelitas

- 3) Menentukan sampel

$$n = \left[\frac{Z \cdot V}{C} \right]^2 \dots \text{Pers 3.3}$$

$$n = \left[\frac{1,96 \cdot 43}{10} \right]^2$$

$$n = 71,03$$

$$n = 71 \text{ (dibulatkan)}$$

Keterangan :

Ayundha Yudhi Amalia, 2018

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP ZONA GREENBELT WADUK JATIGEDE
KECAMATAN DARMARAJA KABUPATEN SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

n = Jumlah sampel

z = *Confidence level* atau tingkat kepercayaan 95% dilihat dalam tabel z hasilnya (1,96)

v = Variabel yang diperoleh dengan rumus variabelitas

c = *Confidence limit* atau batas kepercayaan (10)

- 4) Menentukan jumlah sampel yang dikoreksi (dibetulkan)

$$N' = \frac{n}{1 + \frac{n}{N}} \dots \dots \dots \text{Pers. 3.4}$$

$$N = \frac{71}{1 + \frac{71}{19.354}}$$

$$N = 78$$

Keterangan :

N' = Jumlah sampel yang dikoreksi

n = Jumlah sampel yang dihitung dalam rumus sebelumnya

N = Jumlah populasi/yang menjadi populasi yaitu jumlah kepala keluarga

Untuk mengambil jumlah sampel dari masing-masing wilayah dihitung dari jumlah penduduk yang dijadikan sampel dibagi dengan jumlah keseluruhan penduduk dari masing-masing desa. Jumlah penduduk yang dijadikan responden sebanyak 81 orang. Adapun cara menentukan responden dari tiap kecamatan yaitu dengan cara menggunakan *proportional sampling*. Berikut ini teknik perhitungan *proportional sampling* berdasarkan jumlah responden yang dibutuhkan.

$$p = \frac{n}{N} \times s \dots \dots \dots \text{Pers. 3.5}$$

Keterangan :

P = jumlah sampel

n = populasi suatu desa

N = populasi seluruh desa

s = jumlah seluruh sampel

Ayundha Yudhi Amalia, 2018

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP ZONA GREENBELT WADUK JATIGEDE
KECAMATAN DARMARAJA KABUPATEN SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Berikut ini adalah perhitungan jumlah responden di masing-masing desa:

1) Desa Neglasari

$$p = \frac{2.645}{19.354} \times 71 = 10$$

2) Desa Darmajaya

$$p = \frac{4.047}{19.354} \times 71 = 15$$

3) Desa Tarunajaya

$$p = \frac{5.4045}{19.354} \times 71 = 20$$

4) Desa Sukaratu

$$p = \frac{2.958}{19.354} \times 71 = 11$$

5) Desa Karang Pakuan

$$p = \frac{4.289}{19.354} \times 71 = 15$$

6) Desa Paku Alam

$$p = \frac{1.077}{19.354} \times 71 = 4$$

7) Desa Sukamenak

$$p = \frac{1.570}{19.354} \times 71 = 6$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diperoleh hasil jumlah responden di masing-masing desa yang di buat ke dalam bentuk tabel. Berikut ini adalah tabel jumlah responden di masing-masing desa :

Tabel 3.3 Jumlah Responden Disetiap Desa

No.	Nama Desa	Jumlah Responden
1	Desa Neglasari	10
2	Desa Darmajaya	15
3	Desa Tarunajaya	20
4	Desa Sukaratu	11

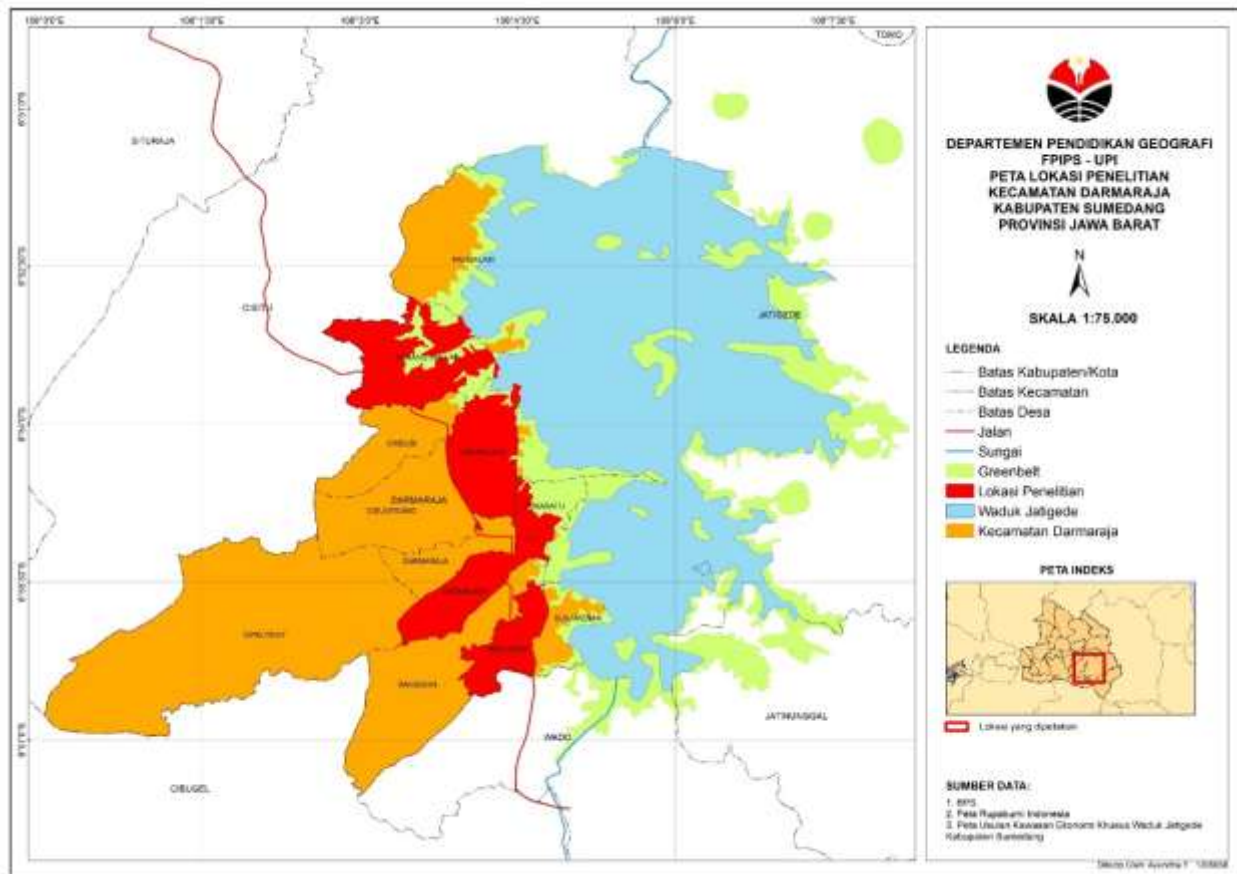
Ayundha Yudhi Amalia, 2018

RESPON MASYARAKAT TERHADAP ZONA GREENBELT WADUK JATIGEDE
KECAMATAN DARMARAJA KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

5	Desa Karang Pakuan	15
6	Desa Paku Alam	4
7	Desa Sukamenak	6
Jumlah		81

Sumber: Diolah oleh Peneliti



Gambar 3.2 Peta Lokasi Penelitian

D. Pendekatan Geografi

Untuk membedakan penelitian geografi dengan yang lainnya digunakan pendekatan geografi. Pendekatan geografi merupakan pendekatan atau cara pandang yang digunakan untuk menemukan atau menyelesaikan masalah geografi. Menurut Peter Hagget terdapat tiga pendekatan pada penelitian geografi yaitu pendekatan keruangan, pendekatan kelingkungan atau ekologi, dan pendekatan kompleks wilayah.

Pendekatan geografi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kelingkungan. Pendekatan kelingkungan merupakan pendekatan yang mendasarkan pada interaksi organisme dengan lingkungan, tetapi juga dikaitkan dengan fenomena yang ada dan juga perilaku manusia. Pendekatan kelingkungan merupakan studi mengenai interaksi antara organisme hidup dengan lingkungan disebut ekologi. Manusia merupakan satu komponen dalam organisme hidup yang penting dalam proses interaksi. Oleh karena itu muncul pengertian ekologi manusia (human ecology) dimana dipelajari interaksi antar manusia, dan antara manusia dengan lingkungannya (Bintarto dan Surastopo, 1991, hlm. 10).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kelingkungan dikarenakan penelitian ini membahas mengenai interaksi antara manusia dengan lingkungan yang berupa penggunaan lahan berupa bendungan yang merupakan hasil campur tangan manusia.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Variabel penelitian ditentukan oleh landasan (Fathoni, 2005 hlm. 24). Pada penelitian ini telah ditentukan dua variabel, yaitu variabel bebas atau variabel independen dan variabel terikat atau dependen. Variabel bebas pada penelitian ini tingkat persepsi masyarakat, persepsi masyarakat, dan partisipasi masyarakat. Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah respon masyarakat.

Ayundha Yudhi Amalia, 2018

*RESPON MASYARAKAT TERHADAP ZONA GREENBELT WADUK JATIGEDE
KECAMATAN DARMARAJA KABUPATEN SUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Berikut ini adalah tabel variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini:

Tabel 3.4 Variabel Penelitian

Variabel Terikat (y)	Variabel Bebas (x)	Indikator	Sub Indikator
<i>Greenbelt</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Luas 2. Lebar 3. Manfaat atau fungsi 4. Penggunaan Lahan 5. Jenis Vegetasi 6. Morfologi lahan 7. Status lahan 8. Aktifitas masyarakat sekitar 		
Respon Masyarakat	Persepsi masyarakat	1. Pengetahuan masyarakat terhadap <i>greenbelt</i>	<ol style="list-style-type: none"> a. Penyerapan informasi terhadap <i>greenbelt</i> b. Pemahaman masyarakat terhadap <i>greenbelt</i>
	Sikap masyarakat	Penilaian masyarakat terhadap <i>greenbelt</i>	<ol style="list-style-type: none"> a. Sikap terhadap tujuan b. Sikap terhadap kegiatan
	Partisipasi masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk partisipasi berupa pikiran 2. Bentuk partisipasi berupa bentuk tenaga 3. Bentuk partisipasi berupa pikiran dan tenaga 4. Bentuk 	

Ayundha Yudhi Amalia, 2018

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP ZONA GREENBELT WADUK JATIGEDE
KECAMATAN DARMARAJA KABUPATEN SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		partisipasi berupa keahlian	
		5. Bentuk partisipasi berupa uang	
		6. Bentuk partisipasi berupa jasa	

Sumber: Olahan peneliti disesuaikan dengan teori, 2017

F. Desain Penelitian

1. Pra Penelitian

Kegiatan pra penelitian dalam kajian mengenai respon masyarakat terhadap zona *greenbelt* di Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang meliputi:

a. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, jurnal, maupun penelitian terdahulu dan sumber lain seperti internet yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

b. Persiapan Alat dan Bahan

Kegiatan persiapan alat dan bahan sangat dibutuhkan untuk melakukan penelitian. Persiapan alat dan bahan ini meliputi persiapan alat dan bahan untuk analisis hasil.

2. Penelitian

Kegiatan pada tahap penelitian dalam kajian respon masyarakat terhadap zona *greenbelt* di Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang meliputi:

a. Pencarian Data Lapangan

Kegiatan pencarian data lapangan dilaksanakan untuk mencari data yang didapatkan melalui kegiatan wawancara dan pengisian kuisioner terhadap masyarakat.

b. Analisis Data

Kegiatan analisis data dilaksanakan untuk menghasilkan data berupa respon masyarakat terhadap zona *greenbelt* di Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang.

Ayundha Yudhi Amalia, 2018

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP ZONA GREENBELT WADUK JATIGEDE
KECAMATAN DARMARAJA KABUPATEN SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3. Pasca Penelitian

Kegiatan terakhir yaitu kegiatan pasca penelitian, kegiatan ini berupa penarikan kesimpulan berupa informasi. Penelitian ini menghasilkan informasi berupa tingkat pengetahuan masyarakat mengenai kawasan *greenbelt* Waduk Jatigede di Kecamatan Darmaraja. Selain itu penelitian ini dapat memberikan informasi berupa respon masyarakat terhadap zona *greenbelt* Waduk Jatigede di Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang.

F. Instrumen Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut;

1. Alat Tulis
Alat tulis berfungsi sebagai alat untuk mencatat hasil-hasil pencarian data atau informasi penting di lapangan.
2. Laptop
Laptop digunakan sebagai perangkat keras untuk mengolah data
3. Instrumen kuisisioner atau angket
Instrumen kuisisioner atau angket merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden
4. Pedoman Wawancara
Pedoman wawancara digunakan sebagai pedoman untuk wawancara sebagai bentuk menggali dari responden
5. Kamera
Kamera digunakan sebagai alat untuk mendokumentasikan selama penelitian berlangsung

G. Teknik Pengambilan Data

Terdapat beberapa teknik pengambilan data dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu

Ayundha Yudhi Amalia, 2018

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP ZONA GREENBELT WADUK JATIGEDE
KECAMATAN DARMARAJA KABUPATEN SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

arah, artinya datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara (Fathoni, 2006 hlm. 105).

Pada penelitian ini wawancara dilakukan untuk menggali informasi dari responden. Pada pelaksanaan wawancara peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara yang berkaitan dengan konteks penelitian yaitu berupa respon masyarakat terhadap pengembangan kawasan *greenbelt* Waduk Jatigede di Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang.

2. Kuisisioner atau Angket

Kuisisioner atau angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuisisioner (daftar pertanyaan atau isian) untuk diisi langsung oleh responden seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum (Fathoni, 2006 hlm. 111).

Pada penelitian ini kuisisioner ditujukan untuk mendapatkan informasi dari responden. Pada pelaksanaannya peneliti telah menyiapkan instrumen yang harus diisi oleh responden. Isi instrumen ini berkaitan dengan konteks penelitian yaitu berupa respon masyarakat terhadap zonasi *greenbelt* Waduk Jatigede di Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang. Pada penelitian ini kuisisioner ini bersifat tertutup yang artinya jawaban telah disediakan pada lembar instrumen sehingga responden hanya tinggal memilih jawabannya saja.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi berarti mencari informasi dari dokumendokumen yang ada hubungannya dengan obyek yang dipelajari (Sumaatmadja, 1988 hlm. 109). Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data sekunder berupa kondisi umum penelitian, keadaan dan penggunaan lahan, peta daerah penelitian, data-data banjir dan data pendukung lainnya. Kegiatan ini merupakan kegiatan pengambilan data yang penting mencakup informasi tentang daerah penelitian. Teknik dokumentasi

Ayundha Yudhi Amalia, 2018

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP ZONA GREENBELT WADUK JATIGEDE
KECAMATAN DARMARAJA KABUPATEN SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dalam penelitian ini dilakukan untuk pengambilan gambar daerah penelitian dan mengetahui data tentang jumlah warga.

4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam bantuan material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, catatan, majalah, kisah-kisah sejarah, dll (Mardalis, 1989 hlm 28).

Pada kegiatan ini adalah pengumpulan data dari beberapa literatur yang memiliki tujuan untuk menguatkan hasil observasi atau menguatkan analisis mengenai respon pengembangan kawasan *greenbelt* Waduk Jatigede di Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif dalam penelitian ini yaitu menganalisis dengan mendeskripsikan hasil wawancara dan hasil pengolahan data kuesioner. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang berbeda-beda pada setiap rumusan masalahnya. Berikut adalah teknik analisis pada penelitian ini:

1. Teknik analisis persepsi masyarakat

Persepsi masyarakat merupakan respon masyarakat dengan cara mengukur tingkat pengetahuan masyarakat. Analisis data ini dilakukan dengan menggunakan Skala Likert. Skala Likert ini dibagi menjadi lima kelompok yaitu sangat tahu, tahu, kurang tahu, tidak tahu, sangat tidak tahu. Skala Likert dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur pengetahuan masyarakat dalam bentuk pernyataan dalam angket atau kuesioner. Jawaban yang digunakan adalah benar dan salah dalam bentuk *checklist*.

Ayundha Yudhi Amalia, 2018

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP ZONA GREENBELT WADUK JATIGEDE
KECAMATAN DARMARAJA KABUPATEN SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.5 Skala Likert pada respon masyarakat dalam bentuk pengetahuan

No.	Pernyataan	Skala				
		ST	T	KT	TT	STT

Sumber: diolah oleh peneliti

Untuk menganalisis persepsi menggunakan Skala Likert. Skala Likert adalah kala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan (Djaali, 2008). Dengan begitu pengukuran persepsi ini dikelompokkan menjadi lima hal yaitu sangat tahu, tahu, kurang tahu, tidak tahu, dan sangat tidak tahu.

Tabel 3.6 Skala Likert pada respon masyarakat dalam bentuk persepsi

No.	Indikator	Skala				
		Sangat Tahu	Tahu	Kurang Tahu	Tidak Tahu	Sangat Tidak Tahu

Sumber: diolah oleh peneliti

Riduwan (2011, hlm 13) menyebutkan bahwa “skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari positif sampai sangat negatif. Dalam penelitian ini indikator untuk menentukan respon masyarakat yaitu persepsi menggunakan skala likert sebagai pengukur pertanyaan yang dapat dilihat dalam tabel 3.7 berikut ini.

Tabel 3.7 Pengukuran Skala Likert Persepsi Masyarakat

No	Keterangan	Skor Item Positif	Skor Item Negatif
1	Sangat Tahu	5	1
2	Tahu	4	2
3	Kurang Tahu	3	3
4	Tidak Tahu	2	4

Ayundha Yudhi Amalia, 2018

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP ZONA GREENBELT WADUK JATIGEDE
KECAMATAN DARMARAJA KABUPATEN SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

5	Sangat Tidak Tahu	1	5
---	-------------------	---	---

Sumber : Riduwan, 2011

Berdasarkan jawaban responden selanjutnya akan diperoleh satu kecenderungan atas jawaban responden tersebut. Angket/Kuesioner yang dibagikan dilakukan dengan menggunakan skala Likert dengan perhitungan skor atas jawaban sebagai berikut :

a) Pernyataan Positif

$$\text{Skor Indeks} = ((F1 \times 5) + (F2 \times 4) + (F3 \times 3) + (F4 \times 2) + (F5 \times 1))$$

Keterangan :

F1 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 5 (sangat tahu)

F2 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 4 (tahu)

F3 = Frekuensi Jawaban responden yang menjawab 3 (kurang tahu)

F4 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 2 (tidak tahu)

F5 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 1 (Sangat Tidak tahu)

b) Pernyataan Negatif

$$\text{Skor Indeks} = ((F1 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 3) + (F4 \times 4) + (F5 \times 5))$$

Keterangan :

F1 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 1 (sangat tahu)

F2 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 2 (tahu)

F3 = Frekuensi Jawaban responden yang menjawab 3 (kurang tahu)

F4 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 4 (tidak tahu)

F5 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 5 (Sangat Tidak tahu)

Pada angket/kuesioner ini, angka jawaban responden dimulai dari angka 1 sampai 5. Untuk melihat

persepsi masyarakat secara keseluruhan, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Menentukan total skor maksimal : Skor tertinggi x jumlah responden
- b) Menentukan total skor minimal : Skor terendah x jumlah responden
- c) Persentasi skor : (total skor : nilai maksimal) x 100

Setelah melakukan perhitungan tersebut, dilakukan interpretasi skor untuk melihat hasil persepsi masyarakat tersebut. Berikut adalah kriteria interpretasi skor persepsi masyarakat:

Tabel 3.8 Kriteria Interpretasi Skor Likert Persepsi Masyarakat

Persentase Jawaban	Keterangan
Angka 0% - 20%	Sangat Negatif
Angka 21% - 40%	Negatif
Angka 42% - 60%	Cukup
Angka 61% - 80%	Positif
Angka 81% - 100%	Sangat Positif

Sumber : Olahan Peneliti, 2017

2. Teknik analisis data sikap

Sikap masyarakat merupakan respon masyarakat dengan masyarakat terhadap sesuatu dalam bentuk setuju atau tidak setuju. Analisis data ini dilakukan dengan menggunakan Skala Likert. Dengan begitu pengukuran sikap ini dikelompokkan menjadi lima hal yaitu sangat tahu, tahu, kurang tahu, tidak tahu, dan sangat tidak tahu.

Tabel 3.9 Skala Likert pada respon masyarakat dalam bentuk sikap

No.	Indikator	Skala				
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

Sumber: diolah oleh penelitian

Ayundha Yudhi Amalia, 2018

RESPON MASYARAKAT TERHADAP ZONA GREENBELT WADUK JATIGEDE
KECAMATAN DARMARAJA KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini indikator untuk menentukan respon masyarakat yaitu sikap menggunakan skala likert sebagai pengukur pertanyaan yang dapat dilihat dalam tabel 3.10 berikut ini:

Tabel 3.10 Pengukuran Skala Likert Sikap Masyarakat

No	Simbol	Keterangan	Skor Item Positif	Skor Item Negatif
1	SS	Sangat Setuju	5	1
2	S	Setuju	4	2
3	KS	Kurang Setuju	3	3
4	TS	Tidak Setuju	2	4
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Riduwan, 2011

Berdasarkan jawaban responden selanjutnya akan diperoleh satu kecenderungan atas jawaban responden tersebut. Angket/ kuesioner yang dibagikan dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan perhitungan skor atas jawaban sebagai berikut :

a) Pernyataan Positif

$$\text{Skor Indeks} = ((F1 \times 5) + (F2 \times 4) + (F3 \times 3) + (F4 \times 2) + (F5 \times 1))$$

Keterangan :

F1 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 5 (sangat setuju)

F2 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 4 (setuju)

F3 = Frekuensi Jawaban responden yang menjawab 3 (netral)

F4 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 2 (tidak setuju)

F5 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 1 (sangat tidak setuju)

b) Pernyataan Negatif

$$\text{Skor Indeks} = ((F1 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 3) + (F4 \times 4) + (F5 \times 5))$$

Keterangan :

F1 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 1 (sangat setuju)

Ayundha Yudhi Amalia, 2018

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP ZONA GREENBELT WADUK JATIGEDE
KECAMATAN DARMARAJA KABUPATEN SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

F2 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 2 (setuju)

F3 = Frekuensi Jawaban responden yang menjawab 3 (netral)

F4 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 4 (setuju)

F5 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 5 (sangat tidak setuju)

Pada angket/kuesioner ini, angka jawaban responden dimulai dari angka 1 sampai 5. Untuk melihat sikap masyarakat secara keseluruhan, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Menentukan total skor maksimal : Skor tertinggi x jumlah responden
- b) Menentukan total skor minimal : Skor terendah x jumlah responden
- c) Persentasi skor : (total skor : nilai maksimal) x 100

Setelah melakukan perhitungan tersebut, dilakukan interpretasi skor untuk melihat hasil sikap masyarakat tersebut. Berikut adalah kriteria interpretasi skor menggunakan analisis skala likert untuk kriteria sikap masyarakat.

Tabel 3.11 Kriteria Interpretasi Skor Likert Sikap Masyarakat

Persentase Jawaban	Keterangan
Angka 0% - 20%	Sangat Negatif
Angka 21% - 40%	Negatif
Angka 42% - 60%	Cukup
Angka 61% - 80%	Positif
Angka 81% - 100%	Sangat Positif

Sumber : Olahan Peneliti, 2017

3. Teknik analisis data partisipasi

Partisipasi masyarakat merupakan respon masyarakat dengan melihat keikutsertaan masyarakat. Analisis data ini dilakukan dengan menggunakan Skala Likert. Dalam penelitian ini indikator untuk menentukan respon

Ayundha Yudhi Amalia, 2018

*RESPON MASYARAKAT TERHADAP ZONA GREENBELT WADUK JATIGEDE
KECAMATAN DARMARAJA KABUPATEN SUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

masyarakat yaitu partisipasi menggunakan skala likert sebagai pengukur pertanyaan yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.12 Skala Likert pada respon masyarakat dalam bentuk partisipasi

No.	Pernyataan	Skala				
		SM	M	R	TM	STM

Sumber: Diolah oleh peneliti

Dalam penelitian ini indikator untuk menentukan respon masyarakat yaitu sikap menggunakan skala likert sebagai pengukur pertanyaan yang dapat dilihat dalam tabel 3.13 berikut ini:

Tabel 3.13 Pengukuran Skala Likert Partisipasi Masyarakat

No	Simbol	Keterangan	Skor Item Positif	Skor Item Negatif
1	SM	Sangat Mau	5	1
2	M	Mau	4	2
3	R	Ragu-ragu	3	3
4	TM	Tidak Mau	2	4
5	STM	Sangat Tidak Mau	1	5

Sumber : Riduwan, 2011

Berdasarkan jawaban responden selanjutnya akan diperoleh satu kecenderungan atas jawaban responden tersebut. Angket/ kuesioner yang dibagikan dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan perhitungan skor atas jawaban sebagai berikut :

a) Pernyataan Positif

$$\text{Skor Indeks} = ((F1 \times 5) + (F2 \times 4) + (F3 \times 3) + (F4 \times 2) + (F5 \times 1))$$

Keterangan :

F1 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 5 (sangat setuju)

F2 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 4 (setuju)

Ayundha Yudhi Amalia, 2018

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP ZONA GREENBELT WADUK JATIGEDE
KECAMATAN DARMARAJA KABUPATEN SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

F3 = Frekuensi Jawaban responden yang menjawab 3 (netral)

F4 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 2 (tidak setuju)

F5 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 1 (sangat tidak setuju)

b) Pernyataan Negatif

Skor Indeks = $((F1 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 3) + (F4 \times 4) + (F5 \times 5))$

Keterangan :

F1 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 1 (sangat setuju)

F2 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 2 (setuju)

F3 = Frekuensi Jawaban responden yang menjawab 3 (netral)

F4 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 4 (setuju)

F5 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 5 (sangat tidak setuju)

Pada angket/kuesioner ini, angka jawaban responden dimulai dari angka 1 sampai 5. Untuk melihat sikap masyarakat secara keseluruhan, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Menentukan total skor maksimal : Skor tertinggi x jumlah responden
- b) Menentukan total skor minimal : Skor terendah x jumlah responden
- c) Persentasi skor : $(\text{total skor} : \text{nilai maksimal}) \times 100$

Setelah melakukan perhitungan tersebut, dilakukan interpretasi skor untuk melihat hasil partisipasi masyarakat tersebut. Berikut adalah kriteria interpretasi skor menggunakan analisis skala likert untuk kriteria partisipasi masyarakat.

Tabel 3.14 Kriteria Interpretasi Skor Likert Partisipasi Masyarakat

Persentase Jawaban	Keterangan
Angka 0% - 20%	Sangat Negatif
Angka 21% - 40%	Negatif
Angka 42% - 60%	Cukup
Angka 61% - 80%	Positif
Angka 81% - 100%	Sangat Positif

Sumber : Olahan Peneliti, 2017

4. Teknik Analisis Respon Masyarakat

Respon masyarakat dihasilkan melalui hasil analisis keseluruhan data dari persepsi, sikap dan partisipasi masyarakat. Analisis data respon masyarakat menggunakan teknik analisis statistik berupa persentase.

Teknik analisis statistik adalah kumpulan fakta yang dapat digunakan untuk mengungkapkan suatu persoalan dengan menggunakan formula statistik. Teknik analisis statistik digunakan untuk mengakumulasi hasil dari persepsi, sikap, dan bentuk partisipasi yang menentukan respon masyarakat. Respon masyarakat ditentukan dengan rumus presentase sebagai berikut :

$$P\% = \frac{F1+F2+F3}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besarnya persentase respon masyarakat

F1 = Frekuensi persepsi masyarakat

F2 = Frekuensi sikap masyarakat

F3 = Frekuensi persepsi masyarakat

N = Jumlah keseluruhan responden

Ayundha Yudhi Amalia, 2018

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP ZONA GREENBELT WADUK JATIGEDE
KECAMATAN DARMARAJA KABUPATEN SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.15 Interpretasi Persentase Respon Masyarakat

Persentase	Kriteria
Angka 0% - 20%	Sangat Negatif
Angka 21% - 40%	Negatif
Angka 41% - 60%	Cukup
Angka 60% - 80%	Positif
Angka 80% - 100%	Sangat Positif

Sumber: Olahan Peneliti, 2017

Secara keseluruhan penelitian ini menggunakan teknik analisis analisis presentase. Analisis persentase dalam penelitian ini merupakan hasil interpretasi dari setiap point pada instrumen dengan menggunakan skala Likert.

Analisis presentase ini digunakan untuk menghitung besarnya proporsi dalam setiap alternatif jawaban, sehingga kecenderungan jawaban responden dan fenomena lapangan dapat diketahui. Perhitungan analisis presentase dapat diketahui sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

- P : Presentase
 f : Frekuensi setiap kategori jawaban
 n : Jumlah seluruh responden
 100% : Bilangan kostan

Ayundha Yudhi Amalia, 2018

*RESPON MASYARAKAT TERHADAP ZONA GREENBELT WADUK JATIGEDE
 KECAMATAN DARMARAJA KABUPATEN SUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

I. Alur Pemikiran

